



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

**PIDATO KETUA DPR RI
PADA RAPAT PARIPURNA DPR RI
PEMBUKAAN MASA PERSIDANGAN II
TAHUN SIDANG 2022-2023
SELASA, 1 NOVEMBER 2022**

*Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh,
Salam Sejahtera bagi kita semua,
Om Swasti Astu,
Namo Buddhaya,
Salam Kebajikan,*

Yang kami hormati:

- Para Wakil Ketua DPR RI;
- Para Anggota DPR RI;
- Hadirin yang berbahagia.

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga pada hari ini kita dapat kembali hadir menjalankan tugas konstitusional dalam Rapat Paripurna Pembukaan Masa Persidangan II Tahun Sidang 2022–2023.

Atas nama Pimpinan DPR RI, Kami mengucapkan selamat datang kepada seluruh Anggota DPR RI yang telah melaksanakan reses di daerah pemilihan masing-masing.

Semua harapan, aspirasi dan kritik yang telah disampaikan masyarakat, saat reses, agar dapat ditindaklanjuti oleh Alat Kelengkapan Dewan melalui rapat-rapat bersama dengan pemerintah dan lembaga negara terkait.

Mengawali pidato pembukaan masa persidangan ini, atas nama Pimpinan DPR RI dan segenap Anggota DPR RI, kami menyampaikan rasa keprihatinan dan belasungkawa atas bencana banjir yang terjadi di

beberapa daerah. Pemerintah harus segera melakukan langkah-langkah tanggap darurat bagi yang terdampak serta memperkuat upaya mitigasi bencana dalam menghadapi naiknya curah hujan pada akhir tahun 2022 ini.

Sidang Dewan yang Terhormat,

Pembangunan nasional dilaksanakan untuk dapat meningkatkan kesejahteraan rakyat; yang diperlihatkan melalui penyelesaian berbagai urusan rakyat di segala bidang: pangan, kesehatan, pendidikan, tempat tinggal, pekerjaan, layanan sosial, keamanan, dan ketertiban.

Berbagai permasalahan yang dihadapi rakyat dan masih dijumpai di lapangan antara lain: kenaikan harga kebutuhan pokok, kenaikan harga bahan bakar minyak, pupuk subsidi untuk petani, dan pungutan liar dalam pelayanan publik,

Harapan rakyat adalah berbagai masalah tersebut dapat segera diatasi sehingga petani mendapatkan pupuk dengan mudah, pelayanan publik yang responsif tanpa pungli, penghasilan masyarakat meningkat, dan lain sebagainya.

Oleh karena DPR RI, melalui fungsi konstitusionalnya, harus dapat meningkatkan kinerja Pemerintah dalam menyelesaikan urusan rakyat, sehingga rakyat dapat merasakan bahwa hidupnya semakin hari semakin baik dan sejahtera.

Komisi-Komisi terkait agar terus mempertajam monitoring dan evaluasi program Pemerintah agar benar-benar dirasakan manfaatnya oleh rakyat. Rekomendasi dan kesimpulan rapat kerja dengan mitra, agar selalu dievaluasi pelaksanaannya; rapat kerja agar dimanfaatkan untuk memperbaiki kinerja kementerian dan lembaga sehingga urusan rakyat dapat diselesaikan.

Rakyat menaruh harapan kepada tugas konstitusional DPR RI untuk membuat hidupnya semakin baik.

Sidang Dewan yang Terhormat,

DPR RI bersama Pemerintah dan DPD RI akan menyelesaikan pembahasan sebanyak 15 (*lima belas*) Rancangan Undang-Undang yang saat ini berada dalam pembahasan Pembicaraan Tingkat I.

DPR RI juga akan segera menetapkan Program Legislasi Nasional (Prolegnas) Rancangan Undang Undang Prioritas Tahun 2023 sebagai acuan dalam melakukan penyusunan dan pembahasan Rancangan Undang-Undang oleh DPR RI dengan Pemerintah, baik RUU yang berasal dari DPR RI dan Pemerintah maupun DPD RI.

Penyusunan Prolegnas Prioritas Tahun 2022 diarahkan untuk mencapai pemenuhan kualitas

Rancangan Undang-Undang dalam memenuhi kebutuhan hukum nasional dan bukannya mengejar kuantitas Rancangan Undang-Undang.

DPR RI juga akan memastikan kinerja APBN Tahun Anggaran 2022, yang akan segera memasuki kuartal terakhir, berjalan secara efektif dan efisien; penyerapan anggaran di setiap kementerian dan lembaga optimal, tidak terjadi pemborosan, dan belanja yang tepat sasaran.

Pemerintah harus terus mencermati dinamika perekonomian global dan mempersiapkan berbagai langkah antisipatif untuk menjaga ketahanan fiskal dan stabilitas perekonomian nasional.

Terganggunya rantai pasok global sebagai dampak konflik Rusia-Ukraina telah menimbulkan guncangan hebat, terutama di sektor pangan dan energi, yang pada akhirnya mengakselerasi laju inflasi.

Di tengah tingginya ketidakpastian dan tekanan ekonomi yang silih berganti, DPR RI mengapresiasi Pemerintah dalam menjaga kinerja perekonomian Indonesia yang cukup baik dan tetap pada *trajectory* positif. Meskipun demikian, Pemerintah harus mengantisipasi ketidakpastian dan gejolak ekonomi dunia yang masih akan terus berlanjut hingga tahun depan.

Ancaman resesi ekonomi global terhadap Indonesia yang perlu diwaspadai antara lain:

1. menurunnya permintaan ekspor produk jadi Indonesia seperti tekstil dan kerajinan, terutama dari Amerika Serikat, Eropa, dan Tiongkok;
2. kenaikan suku bunga di negara-negara maju yang menyebabkan aliran modal mengalir ke luar negeri;
3. melambatnya pertumbuhan ekonomi; dan

4. meningkatnya beban biaya usaha akibat depresiasi rupiah yang dipicu oleh tekanan pada kinerja transaksi finansial.

Pemerintah agar terus mencermati dan menyiapkan langkah antisipasi atas berbagai faktor global dan nasional yang dapat memberikan tekanan kepada kemampuan keuangan negara dalam APBN dan kondisi perekonomian nasional.

Sidang Dewan yang Terhormat,

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, DPR RI akan fokus pada beberapa isu dan permasalahan yang menjadi perhatian di tengah masyarakat saat ini, antara lain:

1. Permasalahan gagal ginjal akut pada anak;
2. Ancaman Omricon subvarian XBB yang terdeteksi telah masuk ke Indonesia;
3. Bencana alam akibat cuaca ekstrim;

4. Persiapan pemilu serentak tahun 2024 oleh penyelenggara pemilu;
5. Penegakan hukum tragedi di Stadion Kanjuruhan, Malang, serta pengelolaan dan upaya transformasi sepak bola Indonesia secara menyeluruh;
6. Penegakan hukum kasus narkoba; dan
7. Penegakan hukum jejaring judi *online* yang ada di Indonesia.

Fungsi pengawasan DPR RI diarahkan untuk meningkatkan kinerja kementerian dan lembaga dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh rakyat. Komisi dan Alat Kelengkapan Dewan terkait agar dapat mendorong kementerian dan lembaga bekerja responsif, terukur, berorientasi menyelesaikan masalah, dan komunikatif menghadapi rakyat.

Sidang Dewan yang Terhormat,

Perhelatan *the 8th G20 Parliamentary Speakers' Summit* (P20) yang baru saja kita laksanakan, dapat berlangsung dengan lancar dan sukses. Atas nama pimpinan DPR RI, kami mengucapkan terima kasih dan memberikan apresiasi atas dukungan, partisipasi, dan kerja bersama seluruh fraksi, pimpinan Alat Kelengkapan Dewan, dan Anggota DPR RI dalam membantu menyukseskan penyelenggaraan *Parliamentary Speakers' Summit* (P20).

Dalam melaksanakan diplomasi dengan parlemen dunia, delegasi Indonesia juga telah menghadiri Sidang IPU ke-145 di Kigali, Rwanda. Dalam sidang tersebut, parlemen menyuarakan serta mengupayakan berbagai hal seperti pemulihan ekonomi melalui UMKM sebagai bagian dari tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs), beragam strategi untuk mengatasi perubahan iklim, dan upaya meredakan situasi atas serangan Rusia ke Ukraina.

Delegasi DPR RI baru saja menghadiri *The 30th Annual Meeting of The Asia Pasific Parliamentary Forum* (APPF) pada tanggal 26-29 Oktober 2022 di Bangkok. Delegasi DPR RI juga akan menghadiri beberapa pertemuan dan konferensi penting, baik pada tingkat ASEAN maupun internasional.

Penyelenggaraan Konferensi Tingkat Tinggi G20 di Indonesia pada tanggal 15-16 November 2022, merupakan bentuk pengakuan atas status Indonesia sebagai salah satu negara dengan perekonomian terbesar di dunia, yang juga dapat merepresentasikan negara berkembang lainnya.

Tema Presidensi G20 Indonesia “*Recover Together, Recover Stronger*”, merupakan komitmen yang kuat dari negara G20 untuk segera mengatasi tantangan global dan menyatukan upaya bersama demi *recovery* yang lebih baik dari krisis akibat pandemi Covid-19.

Melalui kewenangan konstitusionalnya, DPR RI dan Pemerintah dengan kerja bersama, gotong royong, dan kolaborasi akan memperkuat implementasi agenda bersama negara G20, yang dapat memperkuat pemulihan sosial dan ekonomi di masing-masing negara sehingga kerja sama global benar-benar mewujudkan komitmen *Recover Together; No Country Left Behind*.

Sidang Dewan yang Terhormat,

Begitu banyak harapan rakyat yang diamanatkan kepada DPR RI untuk dapat ditindaklanjuti sehingga kehidupan rakyat semakin sejahtera.

Pada masa sidang ini, menjadi kesempatan DPR RI dengan menjalankan kerja fungsi konstitusional untuk mewujudkan harapan rakyat.

Dengan mengucapkan *bismillahirrahmanir-rahim*, atas nama Pimpinan DPR RI, dengan ini Saya mengumumkan kepada seluruh rakyat Indonesia bahwa

Masa Persidangan II DPR RI Tahun Sidang 2022–2023 akan dimulai sejak hari ini, Selasa, 1 November 2022 sampai dengan 15 Desember 2022.

Kepada Anggota Dewan yang Terhormat, Kami menyampaikan “SELAMAT BEKERJA MEMPERJUANGKAN KESEJAHTERAAN RAKYAT” semoga Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, memberikan rahmat dan bimbingan-Nya kepada kita semua.

Terima kasih.

***Wassalamu’alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.
Om shanti, shanti, shanti Om***

**KETUA
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA,**

**Ttd.
Dr. (H.C.) PUAN MAHARANI**

LAMPIRAN:

➤ Pembahasan Rancangan Undang Undang Tingkat

I:

1. RUU tentang Kitab Undang-Undang Hukum Pidana.
2. RUU tentang Daerah Kepulauan.
3. RUU tentang Landas Kontinen.
4. RUU tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara.
5. RUU tentang Hukum Acara Perdata.
6. RUU tentang Pendidikan Kedokteran.
7. RUU tentang Pengesahan Internasional *Convention for the Protection of All Persons from Enforced Disappearance* (Konvensi Internasional untuk Perlindungan Semua Orang dari Penghilangan Paksa).
8. RUU tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika.

9. RUU tentang Pengesahan Persetujuan antara Pemerintah Indonesia dan Pemerintah Fiji tentang Kerja Sama Bidang Pertahanan.
10. RUU tentang Pembentukan Provinsi Papua Barat Daya.
11. RUU tentang Energi Baru dan Energi Terbarukan.
12. RUU tentang Kesejahteraan Ibu dan Anak.
13. RUU tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya.
14. RUU tentang Pengesahan Perjanjian antara Pemerintah Republik Indonesia dengan Pemerintah Republik Singapura tentang Ekstradisi Buronan (*Treaty between the Government of the Republic of Indonesia and the Government of the Republic of Singapore for the Extradition of Fugitives*).
15. RUU tentang Pengesahan Perjanjian antara Pemerintah Republik Indonesia dan Pemerintah Republik Singapura tentang Kerja Sama Pertahanan (*Agreement between the*

Government of the Republic of Indonesia and the Government of the Republic of Singapore on Defence Cooperation)

➤ **Kegiatan Sidang Diplomasi Parlemen yang telah dihadiri oleh delegasi DPR RI selama Masa Reses Persidangan I antara lain:**

1. *The 8th G-20 Parliamentary Speaker's Summit (P- 20)* pada 6 – 7 Oktober 2022 di Jakarta.
2. *145th IPU Assembly and Related Meetings* 11-15 Oktober 2022 di Kigali, Rwanda.
3. Sidang *Asia Pacific Parliamentary Forum (APPF)* ke-30, 26-29 Oktober 2022 di Bangkok.